

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2006. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode inferensial. Metode statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya dapat digunakan untuk populasi, seperti pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:209) bahwa “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggunakan data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Pendapat lain tentang statistik inferensial adalah menurut Arikunto (2009:298) bahwa “statistik inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan pada sampel, bagi populasi”. Statistik inferensial disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Alasan penulis menggunakan metode inferensial karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil dan kesimpulan yang berlaku untuk umum dengan meneliti seberapa besar pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI. Penelitian ini membahas tentang hasil belajar Kewirausahaan

dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor, hasil Praktek Usaha Boga dan pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek usaha Boga. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari hasil belajar Kewirausahaan (Variabel X) terhadap hasil Praktek Usaha Boga (Variabel Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2006.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dirasa perlu agar tidak terjadi perbedaan arti dan untuk menghindari kesalahartian antara penulis dan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Hasil Praktek Usaha Boga. Definisi operasional dalam judul penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan

- a. Pengaruh dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008:1150) adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.
- b. Hasil Belajar menurut Sudjana (2009:3) adalah “perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”.
- c. Kewirausahaan dalam silabus (2006) adalah salah satu mata kuliah keahlian pada Program Studi Pendidikan Tata Boga yang mempelajari pengertian, perkembangan wirausaha di negara luar dan di Indonesia, konsepsi wirausaha, upaya yang dilakukan wirausaha, serta faktor-faktor yang merugikan wirausaha.

Pengertian Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan adalah daya yang ada atau timbul dari orang yang telah mempelajari Kewirausahaan yang mempelajari pengertian, perkembangan wirausaha di negara luar dan di Indonesia, konsepsi wirausaha, upaya yang dilakukan wirausaha, serta faktor-faktor yang merugikan wirausaha untuk mahasiswa yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang yang diakibatkan oleh perubahan tingkah laku yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Hasil Praktek Usaha Boga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI

- a. Hasil menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:528) adalah “sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha (pikiran,tanam tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan)”
- b. Praktek Usaha Boga dalam silabus (2006) merupakan mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Tata Boga yang membahas tentang pembuatan perencanaan praktek membuka usaha kantin dan pesanan makanan, merencanakan menu, menghitung kebutuhan makanan, pemilihan dan pembelian bahan, menghitung harga jual, alat mengolah dan alat menyajikan/kemasan, dan pemasaran/promosi.
- c. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah peserta didik pada jenjang S-1 angkatan 2006 Program Studi Pendidikan Tata Boga.

- d. Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dalam penelitian ini merupakan salah satu program studi yang berada dalam naungan jurusan PKK FPTK UPI.

Hasil Praktek Usaha Boga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI adalah sesuatu yang diusahakan dalam pembuatan perencanaan praktek membuka usaha kantin dan pesanan makanan, merencanakan menu, menghitung kebutuhan makanan, pemilihan dan pembelian bahan, menghitung harga jual, alat mengolah dan alat menyajikan/kemasan, dan pemasaran/promosi pada mahasiswa angkatan 2006 Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

Pengertian Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Hasil Praktek Usaha Boga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari mata kuliah Kewirausahaan yang mempelajari pengertian, perkembangan wirausaha di negara luar dan di Indonesia, konsepsi wirausaha, upaya yang dilakukan wirausaha, serta faktor-faktor yang merugikan wirausaha yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang yang yang diakibatkan oleh perubahan tingkah laku yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotor terhadap sesuatu yang dibuat oleh usaha dan pikiran dalam pembuatan perencanaan praktek membuka usaha kantin dan pesanan makanan, merencanakan menu, menghitung kebutuhan makanan, pemilihan dan pembelian bahan, menghitung harga jual, alat mengolah dan alat menyajikan/kemasan, dan pemasaran/promosi pada mahasiswa angkatan 2006 Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

C. Penentuan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan sumber data untuk dapat memperoleh data. Sumber data dapat berupa tempat, benda atau orang dimana penulis mendapatkan data atau informasi untuk diamati. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:99) bahwa “Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.

Sumber data tersebut dapat diperoleh dari populasi dan sampel pada lokasi penelitian. Sugiyono (2009:117) mengungkapkan tentang pengertian populasi, bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pengertian populasi tersebut menjadi acuan bagi penulis dalam menentukan populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK.

Lokasi penelitian bertempat di Program Studi Pendidikan Tata Boga Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi no. 207 Bandung.

2. Sampel

Penelitian memerlukan sampel untuk memperoleh data. Sampel merupakan bagian atau wakil dari suatu populasi yang diteliti. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:118) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposif, dimana sampel yang diambil hanya memilih suatu kelompok tertentu dari populasi yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Arikunto (2006:150) mengungkapkan tentang teknik pengumpulan data bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Kewirausahaan. Tes yang penulis gunakan adalah tes objektif atau pilihan ganda. Penilaian tes dengan menggunakan 25 item pertanyaan pilihan ganda, tiap item pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

2. Angket

Ruseffendi (2005:121) mengungkapkan bahwa :

Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil Praktek Usaha Boga. Penilaian angket menggunakan 25 item pertanyaan dengan memberikan skor tertinggi 5, 4, 3, 2 dan skor 1 dan skor homogen.

E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan susunan kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan yaitu pembuatan *outline* (rancangan penelitian) yang meliputi pemilihan masalah, perumusan masalah, asumsi serta penentuan alat pengumpulan data.
- b. Penyusunan BAB I, latar belakang masalah
- c. Penyusunan BAB II, landasan teoritis Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Hasil Praktek Usaha Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
- d. Penyusunan BAB III, metode penelitian
- e. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian
- f. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar Kewirausahaan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor dan angket untuk mengetahui hasil Praktek Usaha Boga.
- g. Uji coba instrumen penelitian yaitu dengan validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa jurusan PKK Program Studi Pendidikan

Tata Boga angkatan 2007, apabila terdapat soal yang tidak valid maka dapat dihilangkan atau diganti.

- h. Penyebaran instrumen penelitian berupa tes dan angket tertulis pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2006.
- i. Pengumpulan kembali tes dan angket
- j. Mengecek data
- k. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian dengan memberikan skor pada setiap soal.
- l. Menyusun laporan hasil penelitian
- m. Membuat pembahasan terhadap hasil penelitian
- n. Membuat kesimpulan
- o. membuat implikasi penelitian
- p. membuat rekomendasi penelitian

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dibagi kedalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap-tahap tersebut diuraikan, sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap ini adalah tahap dalam pengumpulan data yaitu, menyusun instrumen penelitian. Instrumen tersebut berupa tes yang meliputi pertanyaan hasil belajar Kewirausahaan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor dan angket

untuk mendapatkan hasil Praktek Usaha Boga. Data penelitian tersebut diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2006 selaku responden.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap untuk penyebaran instrumen yang bertujuan untuk memperoleh dan menganalisis data dari responden.

c. Tahap Pengolahan data

Untuk menentukan karakteristik data yang dapat memenuhi persyaratan uji hipotesis diperlukan data dan uji persyaratan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Hasil belajar Kewirausahaan sebagai variabel X terhadap Hasil Praktek Usaha Boga sebagai variabel Y pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2006. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Kewirausahaan sebagai variabel bebas dan hasil Praktek Usaha Boga sebagai variabel terikat.

1) Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ketepatan antara data ada pada obyek penelitian dengan data yang dihasilkan oleh peneliti. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:363) bahwa :

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk variabel X dan variabel Y (Arikunto, 2009:327), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah rseponden

X = skor tiap item

Y = skor total item

Setelah besar keofisien korelasi diketahui, langkah selanjutnya adalah menguji taraf signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* (Sugiyono,2008:257), yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Ketentuannya apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka butir soal tersebut valid sehingga dapat digunakan, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir soal tersebut tidak valid sehingga tidak dapat digunakan atau diperbaiki. Pengolahan data untuk analisis validitas instrumen menggunakan rumus di atas dan diolah dengan menggunakan program *Software Microsoft Excel*

2) Reliabilitas Instrumen Penelitian

Ruseffendi (2005:158) mengungkapkan bahwa reliabilitas instrumen adalah :

Ketetapan alat evaluasi dalam mengukur atau ketetapan responden dalam menjawab alat evaluasi itu. Apabila alat evaluasi itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan dua atau lebih alat evaluasi yang senilai pada masing-masing pengetesan di atas akan serupa. Suatu alat evaluasi (tes atau non tes) dikatakan baik bila reliabilitasnya tinggi.

Reliabilitas instrumen hasil belajar Kewirausahaan (variabel X) terhadap hasil Praktek Usaha Boga (variabel Y) diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Arikunto,2006:110) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Reliabilitas akan terbukti jika $r_{11} > r_{tabel}$ ($r_{11} > 0,666$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pengolahan data untuk analisis reliabilitas instrumen menggunakan rumus di atas dan diolah dengan menggunakan program *Software Microsoft Excel*

3) Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

“Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.” (Sugiyono,2008:241). Oleh karena itu pengujian normalitas data harus dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis. Pengujian normalitas data tersebut menggunakan Chi Kuadrat. Berikut

adalah langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat menurut (Sugiyono,2008:241) adalah sebagai berikut:

- a) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam sebuah tabel.
- b) Menentukan jumlah kelas interval.
- c) Menentukan panjang kelas interval yaitu : (data terbesar-data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval (6).
- d) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
- e) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
- f) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga (f_o-f_h) dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (χ_h^2) hitung.
- g) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

$$\chi_h^2 \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

4) Uji Regresi Sederhana

Teknik regresi adalah teknik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:370) bahwa “sebagai suatu alat sebetulnya kita dapat meningkatkannya dengan suatu kemampuan lain yakni meramalkan atau memprediksikan bagaimana hubungan dua variabel tersebut. Teknik untuk meramalkan ini dikenal dengan teknik regresi.”

Langkah-langkah analisis regresi linier ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan persamaan linier Y atas X dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

(Riduwan, 2007 : 148)

Koefisien arah regresi dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian.

Koefisien a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 2) Uji kelinieran dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak.

Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut variasi, rumusnya adalah :

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi a :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b). Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a :

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

- c). Menghitung jumlah kuadrat residu :

$$JK (S) = Jk (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

- d). Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan :

$$JK (E) = \sum X \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

- e). Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan :

$$JK (TC) = JK (S) - JK (E)$$

Semua harga-harga di atas kemudian dibuat dalam daftar Analisis Varians (ANOVA) menurut Riduwan (2007:128), seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1.
Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi

| Sumber Variasi | DK | JK | RJK | F |
|----------------|-----|------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Total | N | $\sum Y^2$ | $\sum Y^2$ | - |
| Regresi a | 1 | JK (a) | JK (a) | |
| Regresi (b/a) | 1 | JK(b/a) | $S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ |
| Residu | n-2 | JK (S) | $S^2_{res} = \frac{JK(S)}{n-2}$ | |
| Tuna cocok | k-2 | JK(TC) | $S^2_{tc} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ | $\frac{S^2_{tc}}{S^2_E}$ |
| Kekeliruan | n-k | JK(E) | $S^2_E = \frac{JK(E)}{n-k}$ | |

Keterangan :

dk = Derajat kebebasan RJK = Rata-rata kuadrat

JK = Jumlah kuadrat F = F_{hitung}

Harga yang diperoleh dalam rata-rata jumlah kuadrat digunakan untuk menguji :

- Koefisien arah regresi tak berarti melawan koefisien arah regresi berarti.
- Bentuk regresi linier melawan regresi non linier. Pengujian kelinearan regresi dan keberartian arah regresi berdasarkan data dari table ANOVA, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Hubungan dinyatakan linier apabila hasil dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk_{pembilang} = (k - 2) dan dk_{penyebut} = (n-k).
 - Keberartian arah regresi apabila hasil dari perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka arah regresi signifikan (berarti) dengan dk_{pembilang} = 1 dan dk_{penyebut} = (n - 2).

5) Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hasil belajar Kewirausahaan (variabel X) terhadap hasil Praktek usaha Boga (variabel Y) atau menyelidiki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui seberapa besar nilai korelasi variabel X terhadap

variabel Y. Uji korelasi digunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* (Arikunto, 2009:327):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari
 xy : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 x^2 : Jumlah skor x yang dikuadratkan
 y^2 : Jumlah skor y yang dikuadratkan

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi korelasi dihitung dengan menggunakan rumus uji-t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = uji signifikansi korelasi
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah responden

Tabel 3.2 pada halaman selanjutnya merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut (Sugiyono,2008:257) :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

6) Koefisien Determinasi

Penghitungan besarnya koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh varians variabel dalam penelitian. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persen (%) (Sugiyono, 2008:216).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

7) Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dilakukan terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari tes Hasil Belajar Kewirausahaan dan angket Hasil Praktek Usaha Boga. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dengan perhitungan persentase jawaban responden yang bertujuan untuk melihat tinggi rendahnya kriteria jawaban yang diberikan responden. Pengolahan data responden dilakukan dengan cara mentabulasikan data sesuai dengan jawaban responden. Penafsiran data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus konversi skala lima menurut Muhammad Ali (1998 : 185), sebagai berikut :

| | |
|--|-----------------|
| $X + 1,5 (SDi) \leq x < \dots$ | = Sangat tinggi |
| $X + 0,5 (SDi) \leq x < X + 1,5 (SDi)$ | = Tinggi |
| $X - 0,5 (SDi) \leq x < X + 0,5 (SDi)$ | = Cukup |
| $X - 1,5 (SDi) \leq x < X - 0,5 (SDi)$ | = Rendah |
| $\dots \leq x < X - 1,5 (SDi)$ | = Sangat rendah |

